

BAB IV

KESIMPULAN

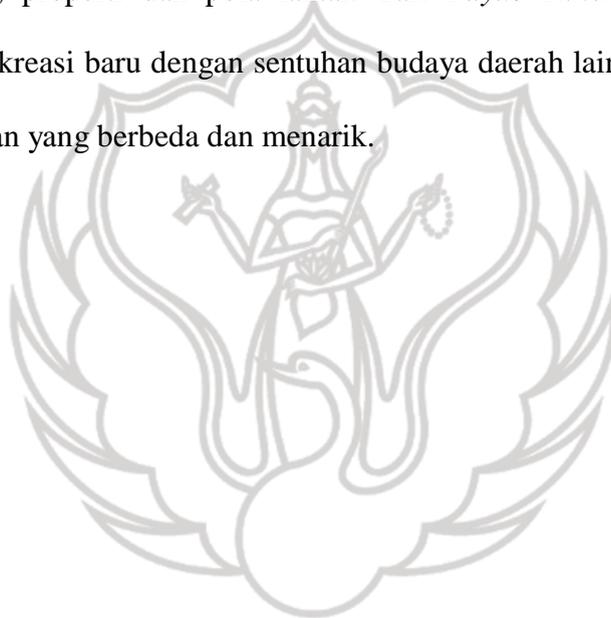
Proses penciptaan Tari *Tayub Rinengga* tidak pernah lepas dari kreativitas sang pencipta tari yaitu Agus Purwanto. Latar belakang terciptanya tari *Tayub Rinengga* karena Agus Purwanto diberi amanah oleh Dinas Kebudayaan Gunungkidul untuk menjadi penata tari pengisi event pada tahun 2002 yaitu Asian Tourism From. Di kabupaten Gunungkidul sendiri memiliki banyak kesenian salah satunya adalah kesenian *Tayub*, namun kesenian tersebut sudah tidak diminati masyarakat dan sudah hampir sulit ditemukan, dari fenomena tersebut bapak Agus Purwanto berinisiatif menciptakan kesenian baru atau pengembangan baru dari *Tayub* dan diberi nama Tari *Tayub Rinengga*. Dalam proses penciptaan tari *Tayub Rinengga* Agus Purwanto terinspirasi dari tari *Tayub* yang ada di Jawa Timur. Karena pada saat itu di Jawa Timur kesenian *Tayub* masih eksis dan mudah dijumpai dibandingkan kesenian *Tayub* di Gunungkidul. Meskipun Agus Purwanto terinspirasi *Tayub* di Jawa Timur, tapi pada kenyataannya latar belakang Agus Purwanto tetap muncul dalam karya tari *Tayub Rinengga* berupa bentuk gerak gaya Yogyakarta.

Agus Purwanto merupakan seniman yang cukup terkenal di kabupaten Gunungkidul, dia memiliki keturunan seniman tari dari kakek dan ayahnya. Ciri khas tari karya Agus Purwanto memiliki daya tarik

tersendiri yaitu selalu menggunakan ragam gerakan campuran dari daerah yang berbeda yang ada di Jawa. Proses penciptaan tari *Tayub Rinengga* karya Agus Purwanto memunculkan sebuah karya baru dengan bentuk yang berbeda tetapi tidak meninggalkan identitas diri tari *Tayub* yang asli yaitu ada unsur penari wanita (*ledhek*), *pengibing* (penari pria) dan musik tradisional. Konsep 4P yang dikemukakan oleh Rhodes digunakan untuk membantu membedah proses penciptaan tari *Tayub Rinengga*. Konsep 4P tersebut terdiri dari, pribadi yaitu Agus Purwanto, proses yaitu tahapan-tahapan penciptaan tari *Tayub Rinengga*, pendorong yaitu faktor pendorong terciptanya tari *Tayub Rinengga*, dan produk yaitu karya tari *Tayub Rinengga*.

Tari *Tayub Rinengga* dalam proses penciptaannya melalui beberapa tahap. Untuk menguatkan proses penciptaan tari *tayub rinengga* digunakan teori Alma M Hawkins. Menurut Alma M. Hawkins, tahapan penciptaan seni terdiri atas eksplorasi (*exploration*), improvisasi (*improvisation*), dan pembentukan (*forming*). Eksplorasi yang merupakan tahap awal proses koreografi, yaitu suatu pengalaman untuk mendapatkan rangsangan, sehingga dapat memperkuat daya kreativitas. Improvisasi yang merupakan langkah pengembangan tari dengan mencoba-coba gerakan atas dasar gerak-gerak yang sebelumnya telah ada maupun mewujudkan gerak baru. Evaluasi merupakan pengalaman penata tari untuk menilai sekaligus menyeleksi ragam gerak yang telah mereka hasilkan pada tahap eksplorasi dan improvisasi dan komposisi yaitu tahap

yang terakhir dari proses koreografi. Komposisi merupakan proses menyusun gerak yang telah dihasilkan dari proses eksplorasi, improvisasi dan evaluasi. Setelah melalui tahap-tahap proses penciptaan lahirlah sebuah karya, atau bisa disebut dengan produk tari. Produk tari tersebut adalah karya tari *Tayub Rinengga*. Produk tari *Tayub Rinengga* memiliki elemen-elemen koreografi yang mendukung terciptanya tari tersebut. Elemen tersebut terdiri dari, judul, tema, gerak, iringan, tata rias, tata busana, properti dan pola lantai. Tari *Tayub Rinengga* bisa dikatakan Tayub kreasi baru dengan sentuhan budaya daerah lain, untuk memberikan tampilan yang berbeda dan menarik.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Dana, I Wayan. 2020. *Strategi Penciptaan Seni Berdasarkan Metode Among Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Djelantik, A.A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Terj. Sumandiyo Hadi dari *Creating Through Dance*. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Hersapandi dkk. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Hidajat, Robby. 2017. *Kreativitas Koreografi*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Kristianto, I. 2017. "Proses Kreativitas Eko Supriyanto dalam Penciptaan Karya Tari Trajectory" (Doctoral dissertation, INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA).
- Maryadi. 2000. *Transformasi Budaya*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Restia. 2021. *Seni Berfikir dan Bertindak Kreatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Pratiwi, Ayu. 2014. *Eksistensi Kesenian Tayub Lebdho Rini di Dusun Badongan, Desa Karang Sari, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul*. Jurnal ISI. <https://jurnal.isi-ska.ac.id>
- Prihantoro, Eko Wahyu. 2018. *Pertunjukan Tayub Sebagai Sarana Ritual Pernikahan di Karangmojo Jenar Sragen*. Jurnal ISI. <https://jurnal.isi-ska.ac.id>
- Publishing, Tempo. 2019. *Asal-Usul dan Perkembangan Tari Tayub*. Tempo Publishing.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesiadi Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soehardjo, Prof.A.J. 2017. *Kreativitas Koreografi*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Suharto, Ben. 1999. *Tayub: Pertunjukan dan Ritus Kesuburan*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Sumaryono. 2012. *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Syahroni, Arim. 2012. *Fenomena Tari Tayub di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban*. Jurnal UNY. <https://jurnal.uny.ac.id>
- Munandar, Utami. 2002. *Kreatifitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah
Pertunjukan Ritual Kerakyatan*. Surakarta: ISI Press.

Yudiarni dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB
PUBLISHER.

